

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, SEPTEMBER 2014

CICIH MINTARSIH

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN EFEKTIFITAS KERJA TERHADAP
KINERJA PETUGAS JURU PEMANTAU JENTIK (JUMANTIK) SUKU
DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

6 Bab,95 Halaman,7 Tabel, 6 Gambar

ABSTRAK

Sejak tahun 2011 hingga tahun 2013 sebaran penyakit DBD di wilayah Jakarta Barat cenderung meningkat. Salah satu upaya Pemerintah untuk mengendalikan penyakit Demam Berdarah perlu melibatkan masyarakat dalam hal ini dengan membentuk Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di masing-masing RT sebanyak 1 orang petugas Jumantik yang bertugas memantau Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* diwilayahnya seminggu sekali yaitu pada hari Jum'at jam 09.00 – 09.30 WIB. seorang petugas Jumantik tidak diberikan gaji khusus bulanan dan sifatnya sukarela hanya diberikan transport sebesar Rp.17.500,- per sekali turun ke lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dan efektifitas kerja terhadap kinerja Petugas Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di Wilayah Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat. Metode penelitian ini adalah Cross-Sectional design, dengan sampel diambil secara random didapat sebanyak 86 petugas jumantik. Analisis yang digunakan adalah Chi-Square dan Regresi Logistik. Dari hasil didapat Sebagian responden perempuan 79.1%, usia muda 75.6%, berpendidikan rendah 74.4%, bermotivasi baik 54.7%, efektifitas kerja efektif 59.3%, dan kinerja kerja baik 64.0%. Beberapa variabel yang berhubungan dengan kinerja kerja adalah umur, motivasi, dan efektifitas ($p < 0.05$, OR= 3.228; OR= 4.317; OR= 3.859), sedangkan jenis kelamin dan pendidikan tidak berhubungan dengan kinerja kerja ($p \geq 0.05$). Perlu dilakukan upaya yang lebih baik dalam meningkatkan motivasi dan efektifitas untuk mendapatkan kinerja kerja yang maksimal dengan cara memberikan insentif yang sesuai untuk para jumantik.

Kata Kunci : Motivasi, Efektifitas, Kinerja Kerja
Daftar Pustaka : 47 (1980-2013)